

PERLUASAN MAKNA KATA YABAI SEBAGAI WAKAMONO NO KOTOBA

Maully Maulana Prawira

Abstrak

Banyak informasi yang mengandung perluasan makna. Khususnya apa yang disebut dengan “Wakamono Kotoba”, yaitu bahasa Jepang yang digunakan oleh anak muda yang mengandung perluasan makna. Beberapa kata biasanya tidak terdapat dalam kamus, yang menyebabkan semakin sulit untuk mengenali maknanya. Bagaimanapun juga wakamono kotoba tidak dapat dikenali hanya dengan satu makna menggunakan analisa morfologi. Penggunaan wakamono kotoba terbatas hanya pada sekelompok anak muda (komunitas remaja). Wakamono kotoba pada umumnya terbagi dua grup, yaitu untuk mengekspresikan atau membangkitkan emosi sementara yang lain tidak. Bagaimanapun juga, klasifikasi tersebut terkadang tidak memiliki makna yang jelas secara semantik. Sebagai contoh, kata yabai memiliki makna “bahaya”, akan tetapi anak muda saat ini memaknainya dengan makna “hebat atau bagus”. Yabai adalah contoh kata yang mengalami perluasan makna yang awalnya bermakna negatif berubah menjadi positif dalam penggunaannya sebagai bahasa anak muda

Kata kunci: Bahasa anak muda, perubahan semantik, yabai

Abstract

There is a lot of information that contain meanings expansion. Especially “Wakamono Kotoba,” Japanese language used by young people contains semantic expansion. Such words are usually not included in the existing dictionaries, making the meanings of these words difficult to be recognized. . However, Wakamono Kotoba often cannot be recognized as one semantic word by morphological analysis. Used Wakamono Kotoba limited to certain groups of young people (teens in the community). Wakamono Kotoba is mainly classified into two groups: one expresses or evokes emotion and another does not. However, this classification is sometimes not so clear semantically. For example, the word “Yabai” originally means “dangerous,” but young generations use it to mean “great.” “Yabai” is a direct example where the original negative emotion is changed to a positive emotion in the usage of Wakamono Kotoba.

Keywords: Wakamono Kotoba, Semantic Change, Yabai